KATALOG : 5204003.3579

Statistik HORTIKULTURA KOTA BATU

2022

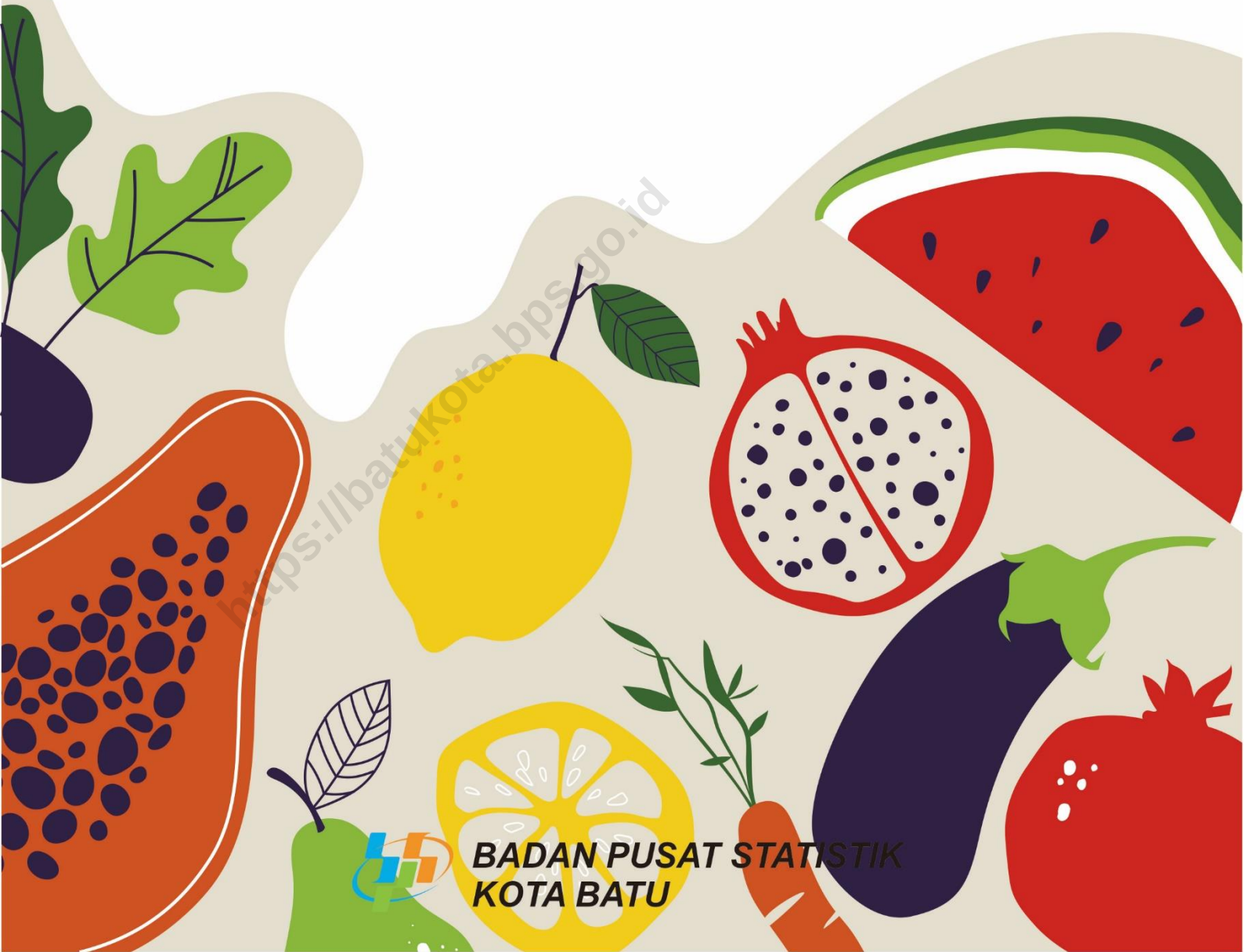

https://batukota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU

Statistik HORTIKULTURA KOTA BATU

2022

https://batukota.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU

Statistik Hortikultura
Kota Batu
2022

ISSN : -
Nomor Publikasi : 35790.2322
Katalog : 5204003.3579

Ukuran Buku : 21 cm x 29.7 cm
Jumlah Halaman : x + 24 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kota Batu

Desain Kover :
Badan Pusat Statistik Kota Batu

Desain Kover :

Ilustrasi Kover :
Tanaman Hortikultura

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Pengarah	: Thomas Wunang Tjahjo, M.Sc., M.Eng
Penanggung Jawab	: Thomas Wunang Tjahjo, M.Sc., M.Eng
Penyusun Naskah	: Nurlaila Oktarahmayanti,S.ST
Tata Letak	: Nurlaila Oktarahmayanti,S.ST
Pengolahan Data	: Nurlaila Oktarahmayanti,S.ST
Gambar Kulit	: Nurlaila Oktarahmayanti,S.ST
Grafik	: Nurlaila Oktarahmayanti,S.ST
Penyunting	: Adina Astasia, S.St., M.Stat

https://batukota.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Survei Statistik Pertanian Hortikultura dilaksanakan Badan Pusat Statistik (BPS) di seluruh Indonesia setiap tahun. Dari survei tersebut diperoleh beberapa informasi mengenai luas panen, hasil produksi dan produktivitas dari masing-masing jenis tanaman hortikultura.

Data hasil Survei Statistik Pertanian Hortikultura tahun 2022 di Kota Batu, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian hortikultura di Kota Batu dari tahun 2017 sampai 2022. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Survei Statistik Pertanian Hortikultura.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini, diucapkan terima kasih. Semoga penerbitan ini bermanfaat.

https://batukota.bps.go.id

Batu, Desember 2023

Badan Pusat Statistik
Kota Batu

Kepala,

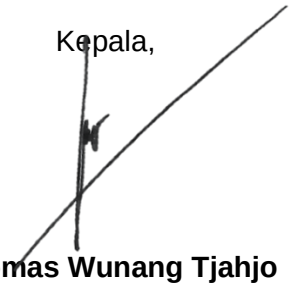

Thomas Wunang Tjahjo

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR			i
DAFTAR ISI			ii
DAFTAR TABEL ULASAN			iii
DAFTAR GAMBAR			iv
DAFTAR LAMPIRAN			v
BAB I	PENDAHULUAN		1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Tujuan	2
	1.3	Ruang Lingkup	2
	1.4	Sistematika Penulisan	2
BAB II	METODOLOGI		4
	2.1	Sumber Data	4
	2.2	Konsep dan Definisi	4
BAB III	PEMBAHASAN		6
	3.1	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim	6
	3.2	Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan	8
	3.3	Tanaman Biofarmaka	9
	3.4	Tanaman Hias	10
LAMPIRAN			12

https://batukota.bps.go.id

DAFTAR TABEL ULASAN

Halaman

Tabel 1 Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam Statistik Pertanian Hortikultura 4

https://batukota.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim, Kota Batu,Tahun 2017 - 2022	7
Gambar 2	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Kota Batu, Tahun 2017 - 2022	8
Gambar 3	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Biofarmaka Kota Batu, Tahun 2017 - 2022	10
Gambar 4	Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Hias Kota Batu, Tahun 2017 - 2022	11

https://batukota.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim, Kota Batu, 2017 - 2022 13

Lampiran 2 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan, Kota Batu, 2017 - 2022 16

Lampiran 3 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka), Kota Batu, 2017 - 2022 19

Lampiran 4 Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias, Kota Batu, 2017 - 2022 22

https://batukota.bps.go.id

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai kota yang berada di kawasan kaki gunung aktif seperti Bromo, Tengger, dan Semeru, kota Batu memiliki tanah yang subur dan sesuai untuk kegiatan budidaya pertanian. Batu terletak di dataran tinggi sehingga memiliki suhu udara yang rendah dan kelembaban yang tinggi. Kondisi iklim tersebut sangat sesuai untuk pengembangan pertanian khususnya hortikultura.

Hortikultura merupakan salah satu komoditas yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.Tanaman hortikultura terdiri dari berbagai macam jenis, antara laintanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarmaka. Beragam jenis tanaman tersebut masing-masing memiliki kegunaan dan manfaat. Tanaman buah- buahan dan sayur-sayuran sangat penting bagi tercapainya hidup sehat. Apalagi saat ini berbagai media gencar sekali mengangkat tema “pentingnya gaya hidup sehat”, masyarakat harus diproteksi dari berbagai penyakit yang diakibatkan banyaknya bahan kimia pada makanan, terutama pada makanan cepat saji. Tanaman hias atau bunga- bungaan juga sangat diperlukan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang indah dan asri. Tanaman biofarmaka berguna sebagai obat-obatan herbal, jamu tradisional, aroma therapy dan kosmetika alami.

Mengingat besarnya peran tanaman hortikultura bagi perekonomian, maka diperlukan penyediaan data yang akurat guna memantau kemajuan pengelolaan tanaman tersebut, baik dari segi produksi, jumlah tanaman yang menghasilkan,luas panen maupun produktivitasnya. Dengan data yang akurat, maka diharapkan dapat menjadi acuan bagi *stakeholder* untuk melakukan perbaikan kualitas maupun kuantitas guna memenuhi permintaan pasar yang semakin meningkat. Perbaikan yang dimaksud bisa dilakukan dengan berbagai cara, misalnya perbaikan cara pembudidayaan tanaman yang sudah ada, perbaikan dalam perawatan lahan, perbaikan terhadap teknologi pertanian, perbaikan strategi pemasaran, penyesuaian harga dan berbagai perbaikan di sektor yang

https://batukota.bps.go.id

lain. Dengan demikian diharapkan kebijakan yang diterapkan dapat merangsang kinerja petani.

Pengelolaan Statistik Hortikultura di tingkat kabupaten dilaksanakan oleh BPS Kabupaten/Kota dan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota melalui petugas pengumpul data di kecamatan yaitu KCD/Mantri Tani/PPL. Pada awalnya pengelolaan dan pelaporan statistik hortikultura dilakukan dan disajikan menyatu/bersamaan dengan komoditas tanaman pangan, meskipun daftar isian (formulir) hortikultura terpisah dari komoditas tanaman pangan, serta pengiriman laporannya juga telah dilakukan terpisah, baik kepada BPS maupun Direktorat Jenderal Hortikultura. Namun seiring dengan perkembangan organisasi, dan berbagai masalah dan hambatan yang ditemui, serta tuntutan untuk mendapatkan data yang lebih terfokus, maka pengelolaan dan penyajian data hortikultura telah dilakukan secara terpisah dan berdiri sendiri.

https://batukota.bps.go.id

1.2 Tujuan

Publikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai hasil produksi, luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan dan produktivitas untuk tiap jenis tanaman hortikultura di kota Batu.

1.3 Ruang Lingkup

Pembahasan dalam publikasi ini mengenai perkembangan komoditi tanaman hortikultura di kota Batu yang dilakukan secara analisis deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabulasi dan grafik untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Sumber data yang digunakan merupakan angka tetap hasil pengolahan data primer mulai tahun 2017 sampai 2022 dari beberapa survei yang dilakukan di BPS Kota Batu, diantaranya adalah SPH-SBS, SPH-BST, SPH-TBF dan SPH-TH.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

BAB II. METODOLOGI

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif untuk setiap jenis tanaman hortikultura, diantaranya adalah tanaman buah-buahan, sayuran, tanaman hias atau bunga, dan biofarmaka.Pembahasan disajikan dalam bentuk ulasan, tabulasi dan grafik, yaitu meliputi luas panen, jumlah tanaman yang menghasilkan, hasil produksi dalam satu tahun, produktivitas dan perkembangan dari tahun 2017 - 2022.

https://batukota.bps.go.id

BAB 2
METODOLOGI

2.1 Sumber Data

Data yang diulas dalam publikasi ini berasal dari kompilasi hasil pengolahan beberapa survei yang dilakukan di BPS Kota Batu untuk sub sektor pertanian hortikultura, yaitu mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Berikut adalah jenis daftar isian dan jenis laporan yang digunakan.

https://batukota.bps.go.id

Tabel 1.
Nama Daftar Isian dan Jenis Laporan yang Digunakan dalam StatistikPertanian Hortikultura

No	Nama Daftar Isian	Jenis Laporan yang Digunakan
(1)	(2)	(3)
1.	SPH-SBS	Laporan Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim yang dilakukan setiap bulan
2.	SPH-BST	Laporan Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan yang dilakukan setiap triwulan
3.	SPH-TBF	Laporan Tanaman Biofarmaka yang dilakukan setiap triwulan
4.	SPH-TH	Laporan Tanaman Hias yang dilakukan setiap triwulan

Sumber : BPS Kota Batu

2.2 Konsep dan Definisi

Berikut dijelaska n beberapa konsep dan definisi yang berhubungan dengan istilah dalam publikasi ini, diantaranya adalah :

Istilah hortikultura diartikan sebagai usaha membudidayakan tanaman buah-buahan, sayuran dan tanaman hias.

Tanaman buah-buahan semusim merupakan tanaman sebagai sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman sayuran semusim merupakan tanaman yang menjadi sumber vitamin garam mineral dan lain-lain, bagian tanaman yang dikonsumsi berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman jenis ini dapat dipanen hasilnya dalam satu musim tanam.

Tanaman buah-buahan tahunan adalahtanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan berumur lebih dari satu tahun. Dalam publikasi ini, untuk tanaman nanas, pisang dan salak, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun, sementara untuk tanaman buah tahunan lainnya menggunakan satuan pohon.

Tanaman sayuran tahunan yaitu tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang memiliki nilai keindahan baik karena bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering dipergunakan sebagai dekorasi baik di dalam ruangan ataupun luar ruangan.Tanaman ini mencakup semua tumbuhan, baik berbentuk terna, merambat, semak, perdu, ataupun pohon, yang sengaja ditanam orang sebagai komponen taman, kebun rumah, penghias ruangan, upacara, komponen riasan/busana, atau sebagai komponen karangan bunga.

Luas panen habis adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember.

Luas panen belum habis adalah luas panen yang belum dibongkar habis pada bulan Desember.

Luas panen adalah total luas panen yang dibongkar habis bulan Januari sampai dengan Desember ditambah luas panen yang tidak dibongkar (belum habis) pada bulan Desember.

Produksi satu tahun adalah total produksi yang dipanen habis maupun belum dibongkar habis sejak bulan Januari sampai dengan Desember.

Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas pada periode satu tahun laporan.

https://batukota.bps.go.id

BAB 3

PEMBAHASAN

3.1 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim

Beberapa komoditi yang tergolong sebagai tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai keriting, cabai rawit, kacang panjang, kembang kol, kentang, kubis, pertsai/sawi, tomat, semangka, stroberi, wortel dan lain-lain. Berdasarkan nilai produksi dalam satu tahun terakhir dapat dilihat bahwa terdapat beberapa komoditi yang memiliki produksi yang cukup tinggi di Kota Batu.

Pada tahun 2022, lima komoditas dengan produksi terbesar diantaranya petsai/sawi sebesar 99.673 kuintal, wortel sebesar 84.132 kuintal, tomat sebesar 81.008 kuintal, bawang daun sebesar 75.669 kuintal dan kentang sebesar 75.243 kuintal. Petsai/sawi sebagai komoditas strategis hortikultura mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga tahun 2022.

Mayoritas komoditas buah dan sayur semusim di Kota Batu mengalami peningkatan produksi tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya. Lima komoditas dengan peningkatan produksi tertinggi adalah bawang merah (meningkat 17,31 persen), kangkung (meningkat 11,31 persen), kentang (meningkat 7,01 persen), bawang putih (6,73 persen), dan mentimun (6,04 persen). Namun terdapat pula komoditas yang mengalami penurunan produksi seperti bayam (menurun 20,76 persen), paprika (menurun 5,8 persen), dan labu siam (menurun 3,26 persen).

https://batukota.bps.go.id

Gambar 1.
Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Kota Batu Tahun 2017 - 2022

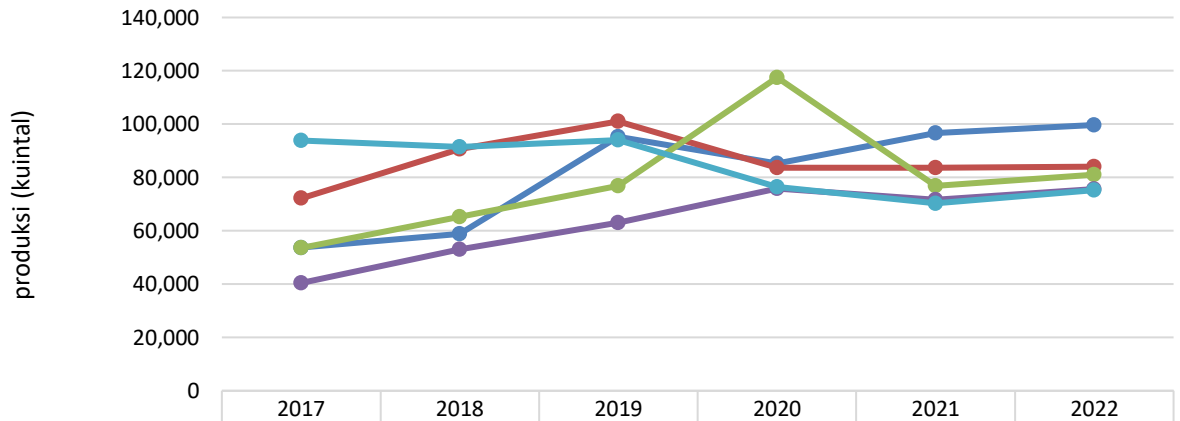

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Petsai/Sawi	53,727	58,787	95,246	85,240	96,616	99,673
Wortel	72,152	90,692	101,024	83,620	83,674	84,132
Tomat	53,561	65,149	76,811	117,501	76,745	81,008
Bawang Daun	40,419	52,984	63,126	75,828	71,597	75,669
Kentang	93,878	91,377	94,014	76,428	70,312	75,243

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Luas panen yang terluas diantara tanaman buah-buahan dan sayuran semusim adalah petsai/sawi (572 hektar), bawang daun (532 hektar), wortel (464 hektar), kembang kol (391 hektar) dan kentang (390 hektar). Dibanding tahun sebelumnya, luas panen kelima komoditas tersebut mengalami kenaikan luas panen. Sejalan dengan nilai produksinya, peningkatan luas panen tertinggi adalah komoditas bawang merah sebesar 17,04 persen. Sedangkan penurunan luas panen tertinggi dialami oleh bayam yang menurun hingga 20,90 persen.

Masih sejalan dengan tahun-tahun sebelumnya, produktivitas tertinggi adalah tanaman labu siam sebesar 1.106,25 kuintal/hektar. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 9,28 persen dibandingkan tahun 2021. Tiga tanaman dengan kenaikan produktivitas tertinggi, yaitu mentimun sebesar 15,73%, kangkung sebesar 12,33%, dan cabai rawit 4,68%.

3.2 Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan

Tanaman tahunan merupakan tanaman yang pada umumnya berumur lebih dari satu tahun dan pemungutan hasilnya dilakukan lebih dari satu kali dan tidak dibongkar sekali panen. Beberapa komoditi yang termasuk dalam tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah alpukat, apel, belimbing, durian, jambu biji, petai dan lain-lain. Pada tahun 2022, komoditas buah dan sayur tahunan dengan produksi tertinggi adalah jeruk siam/keprok, setelah bertahun-tahun sebelumnya posisi ini selalu ditempati oleh komoditas apel.

Lima komoditas buah dan sayur tahunan dengan produksi tertinggi adalah jeruk siam/keprok (323.484 kuintal), apel (299.963 kuintal), alpukat (59.043 kuintal), jambu biji (25.864 kuintal) dan nangka/cempedak (19.319 kuintal). Jeruk siam/keprok menglami peningkatan produksi 6,74 persen dari tahun 2021, sedangkan buah apel yang merupakan *icon* Kota Batu justru mengalami penurunan produksi sebesar 14,32 persen.

Gambar 2.
Produksi Komoditi Tertinggi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Tahunan Kota BatuTahun 2017-2022

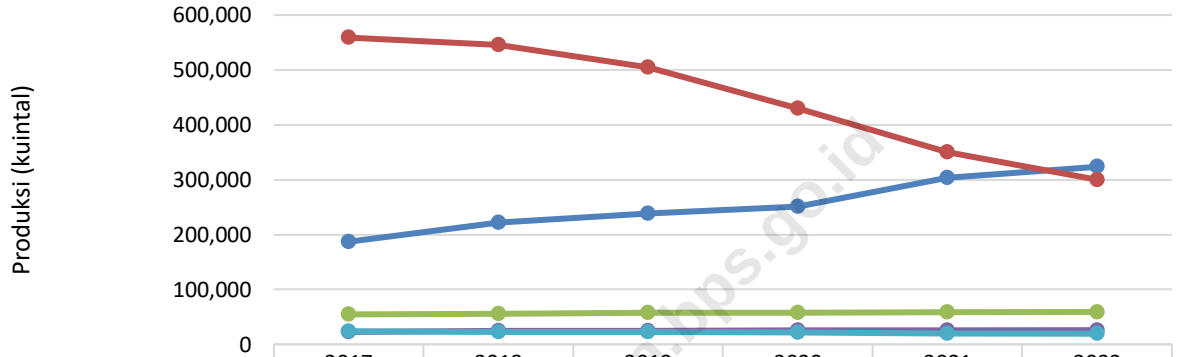

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jeruk Siam/Keprok	187,045	222,177	238,436	251,336	303,066	323,484
Apel	558,919	545,320	505,254	430,357	350,091	299,963
Alpukat	54,592	55,652	57,232	58,022	58,334	59,043
Jambu Biji	22,622	24,804	24,487	25,637	25,785	25,864
Nangka/Cempedak	23,854	22,937	22,799	21,205	19,364	19,319

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Jumlah tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salah satu triwulan di tahun 2022, artinya bukan hasil penjumlahan tanaman menghasilkan tiap triwulan dalam satu tahun. Jumlah tanaman hasil komoditi jeruk siam/keprok terbanyak di triwulan pertama tahun 2022 yaitu mencapai 799 ribu pohon. Jumlah tanaman menghasilkan komoditas jeruk siam/keprok tertinggi berada di triwulan dua sebanyak 158 ribu pohon, sedangkan komoditas apel tertinggi berada di triwulan keempat sebesar 798 ribu pohon.

Produktivitas tertinggi pada tahun 2022 adalah durian (257 kg per pohon), kemudian alpukat (204 kg per pohon) dan sukun (186 kg per pohon).

3.3 Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka memiliki banyak khasiat terutama dimanfaatkan di bidang farmasi baik berupa pengobatan tradisional seperti jamu atau terapi maupun sebagai bahan dasar pembuatan obat, selain itu juga digunakan sebagai bahan masakan dan pada masa kini tidak jarang juga kita jumpai bahwa tanaman biofarmaka juga bisa dimanfaatkan sebagai kosmetik. Karena manfaat tersebut maka dalam pelestariannya tanaman biofarmaka dikenal juga dengan sebutan TOZIGA (Tanaman Obat Gizi Keluarga).

Pada enam tahun terakhir, produksi jahe selalu menempati peringkat pertama diantara produksi tanaman biofarmaka lainnya, dengan produksi mencapai 325,65 ribu kg pada tahun 2022. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 2,19 persen dibanding tahun 2021. Berbanding terbalik dengan tanaman lidah buaya yang terus mengalami penurunan produksi beberapa tahun terakhir, dengan penurunan sebesar 89,02% dengan produksi 1.152 kg di tahun 2022.

Gambar 3
Komoditas Produksi Tertinggi Tanaman Biofarmaka Kota Batu
Tahun 2017 - 2022

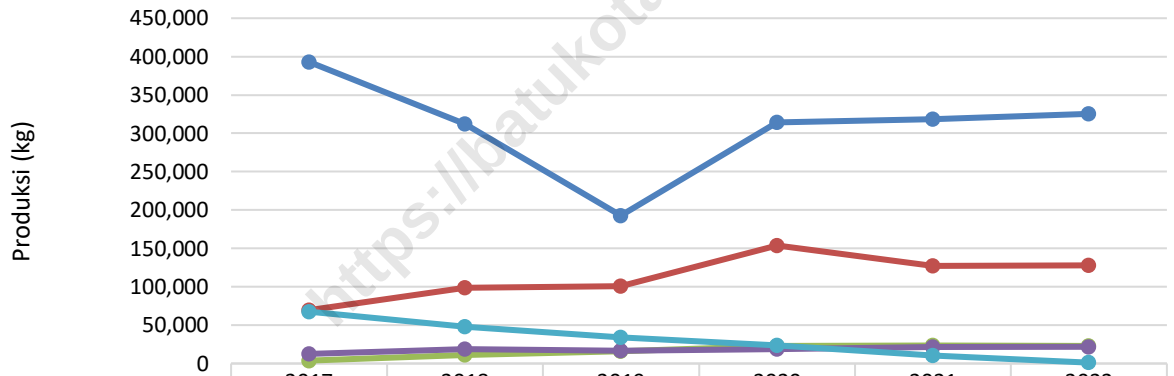

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jahe	393,000	312,200	192,800	314,185	318,670	325,646
Kunyit	69,574	98,900	100,640	153,800	127,440	128,119
Temulawak	3,780	11,340	16,065	23,058	23,447	23,126
Laos/Lengkuas	12,500	18,900	16,800	18,929	21,784	21,806
Lidah Buaya	67,540	48,000	34,024	23,932	10,491	11,170

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukotabps.go.id

Luas panen terbesar untuk tanaman biofarmaka di kota Batu adalah jahe yang mencapai 81.050 meter persegi dan kunyit 31.900 meter persegi. Dibanding tanaman biofarmaka lainnya, luas panen tanaman lidah buaya mengalami penurunan terbesar sebesar 59,34 persen dibanding tahun 2021, namun produksinya mengalami peningkatan 11,52 persen atau artinya terjadi peningkatan produktivitas untuk komoditas ini. Lidah buaya juga merupakan komoditas tanaman biofarmaka dengan produktivitas tertinggi yaitu sebesar 10,54 kg/meter persegi. Kebutuhan tanaman biofarmaka makin popular sejak pandemi covid yang berfungsi untuk membantu menjaga daya tahan tubuh dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan memilih mengkonsumsi obat herbal daripada obat kimia.

3.4 Tanaman Hias

Tanaman hias terdiri dari berbagai jenis, masing-masing memilki keunikan yang bervariasi dengan cara perawatan yang berbeda pula. Sampai saat ini tanaman hias masih digemari banyak orang, bahkan ada beberapa jenis tanaman yang memiliki nilai jual sangat tinggi. Tanaman hias memiliki satuan yang berbeda baik dari segi produksi maupun luas panen. Misalnya luas produksi yang berupa m^2 dan satuan hasil produksi berupa tangkai diantaranya adalah anggrek, anthurium bunga, anyelir, gerbera, gladiol, heliconia, krisan dan mawar.

Tidak berubah dari tahun-tahun sebelumnya, hasil produksi terbanyak pada tahun 2022 adalah mawar, krisan, phylodendron, anggrek, dan anthurium bunga yang jumlahnya mencapai jutaan tangkai, yaitu sejumlah 79,76 juta tangkai mawar, 22,12 juta tangkai krisan, 1,36 tangkai philodendron, 0,79 juta tangkai anggrek, dan 0,36 juta tangkai anthurium bunga. Dibandingkan tahun sebelumnya, dari kelima komoditas tersebut peningkatan produksi yang paling besar adalah produksi mawar yang meningkat mencapai 18,18 persen.

https://batukota.bps.go.id

Gambar 4
Produksi Tertinggi Komoditas Tanaman Hias Tahun 2017 - 2022

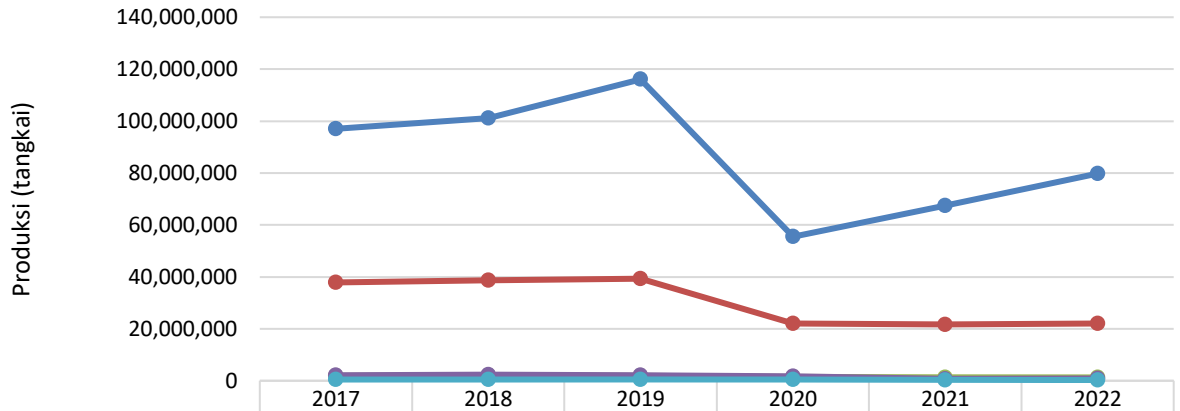

	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Mawar	96,944,900	101,134,739	116,053,650	55,488,590	67,489,200	79,758,150
Krisan	37,942,272	38,744,000	39,305,208	21,980,908	21,692,000	22,123,750
Phylodendron	2,007,841	2,087,664	2,004,310	1,413,445	1,335,125	1,357,334
Anggrek	2,026,727	2,354,872	2,150,733	1,673,296	744,090	799,425
Anthurium Bunga	461,200	478,774	487,117	416,717	353,187	358,358

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

LAMPIRAN

https://batukota.bps.go.id

Lampiran 1. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Semusim Kota Batu 2017-2022

Kode	Nama Tanaman	2017			2018		
		LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Daun	285	40 419	141,82	373	52 984	142,05
02	Bawang Merah	373	42 499	113,94	379	43 507	114,79
03	Bawang Putih	31	3 013	97,19	22	1 857	84,41
04	Bayam	54	925	17,13	68	964	14,18
05	Buncis	111	36 604	329,77	97	34 178	352,35
06	Cabai Besar	285	31 900	111,93	255	22 861	89,65
07	Cabai Rawit	246	30 720	124,88	253	26 065	103,02
08	Jamur	12,29	9 329	759,13	10	5 581	543,38
09	Kacang Merah	24	395	16,46	25	421	16,84
10	Kacang Panjang	63	7073	112,27	65	6 266	96,40
11	Kangkung	57	1 240	21,75	69	1 051	15,23
12	Kembang Kol	391	59 762	152,84	361	55 364	153,36
13	Kentang	490	93 878	191,59	475	91 377	192,37
14	Ketimun	52	26 466	508,96	62	19 559	315,47
15	Kubis	404	71 624	177,29	257	46 634	181,46
16	Labu Siam	34	72 917	2 144,62	46	53 054	1 153,35
17	Lobak	0	0	0	0	0	0,00
18	Paprika	10	4 190	419,00	16	4 752	297,00
19	Petsai/Sawi	314	53 727	171,11	342	58 787	171,89
20	Stroberi	30	3 600	120,00	25	3 561	142,44
21	Terung	104	43 637	419,59	138	57 182	414,36
22	Tomat	139	53 561	385,33	171	65 149	380,99
23	Wortel	402	72 152	179,48	505	90 692	179,59

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 1

Kode	Nama Tanaman	2019			2020		
		LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Daun	443	63 126	142,50	534	75 828	142,00
02	Bawang Merah	413	47 482	114,97	432	49 935	115,59
03	Bawang Putih	44	4 080	92,73	72	6 696	93,00
04	Bayam	48	678	14,13	52	708	13,62
05	Buncis	87	27 410	315,06	87	26 832	308,41
06	Cabai Besar	199	24 305	122,14	181	28 382	156,81
07	Cabai Rawit	165	17 856	108,22	118	16 760	142,03
08	Jamur	6	4 063	677,17	5	3 651	750,63
09	Kacang Merah	18	312	17,33	10	154	15,40
10	Kacang Panjang	59	4 527	76,73	29	2 336	80,55
11	Kangkung	53	689	13,00	61	888	14,56
12	Kembang Kol	480	73 714	153,57	407	62 951	154,67
13	Kentang	487	94 014	193,05	396	76 428	193,00
14	Ketimun	52	17 936	344,92	46	15 680	340,87
15	Kubis	281	50 526	179,81	270	48 600	180,00
16	Labu Siam	34	30 507	897,26	28	26 082	931,50
17	Lobak	0	0	0,00	0	0	0,00
18	Paprika	14	2 748	196,29	4	1 980	495,00
19	Petsai/Sawi	552	95 246	172,55	491	85 240	173,60
20	Stroberi	17	2 956	173,88	12	2 666	222,17
21	Terung	115	40 022	348,02	85	38 771	456,13
22	Tomat	175	76 811	438,92	224	117 501	524,56
23	Wortel	558	101 024	181,05	462	83 620	181,00

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 1

Kode	Nama Tanaman	2021			2022		
		LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)	LP (Ha)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Ku/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Bawang Daun	504	71 597	142,00	533	75 669	142,08
02	Bawang Merah	332	38 509	116,00	389	45 177	116,27
03	Bawang Putih	4	380	91,00	4	406	91,23
04	Bayam	44	534	12,00	35	423	12,02
05	Buncis	66	19 009	286,76	70	20 041	285,56
06	Cabai Besar	137	21 310	155,96	144	21 622	149,71
07	Cabai Rawit/Keriting	145	9 864	121,69	88	10 376	117,91
08	Jamur	3	1 369	0,04	4	1 474	368,44
09	Kacang Merah	0	0	0,00	0	0	0,00
10	Kacang Panjang	17	1 329	77,58	20	1 323	67,38
11	Kangkung	56	674	12,00	56	750	13,48
12	Kembang Kol	370	57 374	155,00	391	60 668	155,01
13	Kentang	364	70 312	192,99	390	75 244	193,08
14	Ketimun	41	13 230	319,09	38	14 028	369,27
15	Kubis	240	43 261	180,00	246	44 241	180,15
16	Labu Siam	21	25 243	1.219,47	22	24 426	1106,25
17	Lobak	0	0	0,00	0	0	0,00
18	Paprika	1	600	600,00	1	565	582,68
19	Petsai/Sawi	555	96 616	174,00	572	99 673	174,26
20	Stroberi	10	1 833	189,92	10	1 934	195,31
21	Terung	57	35 187	622,78	57	34 994	611,35
22	Tomat	192	76 745	399,38	196	81 008	412,30
23	Wortel	462	83 674	181,00	464	84 132	181,17

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lampiran 2. Tanaman yang Menghasilkan, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Kota Batu 2017-2022

Kode	Nama Tanaman	2017			2018		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	30 790	54 592	177,30	27 150	55 652	204,98
02	Anggur	500	140	28,00	451	129	28,60
03	Apel	972 845	558 919	57,45	1 132 811	545 320	48,14
04	Belimbing	155	107	69,03	150	91	60,67
05	Durian	1 700	7 198	423,41	2 000	7 578	378,90
06	Jambu Air	359	294	81,89	478	299	62,55
07	Jambu Biji	23 940	22 622	94,49	30 728	24 804	80,72
08	Jeruk Siam/Keprok	148 950	187 045	125,58	137 942	222 177	161,07
09	Mangga	1 700	861	50,65	1 360	753	55,37
10	Nangka/ Cempedak	44 170	23 854	54,00	24 485	22 937	93,68
11	Pepaya	1 703	1 200	70,46	1 670	1 144	68,50
12	Petai	75	96	128,00	128	97	75,78
13	Pisang	10 900	11 416	104,73	10 660	10 633	99,75
14	Rambutan	130	65	50,00	93	61	65,59
15	Sirsak	103	67	65,05	168	64	38,10
16	Sukun	1 675	3 242	193,55	3 231	3 285	101,67

Sumber : BPS Kota Batu

*Keterangan : **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salahsatu triwulan (bukan total dalam satu tahun)*

Untuk tanaman Pisang, satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 2

Kode	Nama Tanaman	2019			2020		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	27 355	57 232	209,22	28 950	58 022	200,42
02	Anggur	367	124	33,79	330	60	18,18
03	Apel	1 243 268	505 254	40,64	1 070 614	430 357	40,20
04	Belimbing	142	82	57,75	199	99	49,75
05	Durian	2 165	7 494	346,14	2 362	6 796	287,72
06	Jambu Air	448	228	50,89	347	221	63,69
07	Jambu Biji	33 200	24 487	73,76	31 932	25 637	80,29
08	Jeruk Siam/ Keprok	139 402	238 436	171,04	153 548	251 336	163,69
09	Mangga	1 206	700	58,04	1 577	771	48,89
10	Nangka/ Cempedak	24 705	22 799	92,28	24 466	21 205	86,67
11	Pepaya	1 525	1 111	72,85	1 482	1 229	82,93
12	Petai	126	97	76,98	125	92	73,60
13	Pisang	9 575	9 789	102,23	8 018	7 857	97,99
14	Rambutan	126	62	49,21	120	56	46,67
15	Sirsak	181	65	35,91	115	70	60,87
16	Sukun	3 075	3 263	106,11	3 025	3 127	103,37

https://batukota.bps.go.id

Sumber : BPS Kota Batu

*Keterangan : **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salahsatu triwulan (bukan total dalam satu tahun)*

Untuk tanamanPisang satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lanjutan lampiran 2

Kode	Nama Tanaman	2021			2022		
		Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)	Tanaman Hasil (Pohon)	Produksi (Ku)	Produktivitas (Kg/Pohon)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Alpukat	28 353	58 334	206,00	28 930	59 043	204,09
02	Anggur	251	89	35,00	238	84	35,21
03	Apel	964 532	350 091	36,00	798 897	299 963	37,55
04	Belimbing	197	88	45,00	190	85	44,87
05	Durian	2 701	6 944	257,00	2 660	6 826	256,62
06	Jambu Air	313	224	72,00	300	210	70,02
07	Jambu Biji	31 550	25 785	82,00	31 746	25 864	81,47
08	Jeruk Siam/ Keprok	175 200	303 066	173,00	182 767	323 484	176,99
09	Mangga	1 467	735	50,00	1 472	742	50,38
10	Nangka/ Cempedak	19 666	19 364	98,00	19 678	19 319	98,18
11	Pepaya	1 325	1 091	82,00	1 208	1 058	87,59
12	Petai	137	112	82,00	129	106	81,98
13	Pisang	7 395	7 416	100,00	6 993	7 029	100,51
14	Rambutan	108	60	56,00	108	60	55,91
15	Sirsak	145	71	49,00	149	73	48,74
16	Sukun	1 520	2 839	187,00	1 485	2 760	185,88

https://batukota.bps.go.id

Sumber : BPS Kota Batu

*Keterangan : **) Tanaman yang menghasilkan merupakan jumlah tanaman (yang menghasilkan) terbanyak dalam salahsatu triwulan (bukan total dalam satu tahun)*
Untuk tanaman Pisang satuan tanaman yang menghasilkan adalah rumpun

Lampiran 3. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Obat-obatan (Biofarmaka) Kota Batu 2017-2022

No	Komoditas	2017			2018		
		LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)	LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,	Jahe	98 350	393 000	4,00	78 000	312 200	4,00
2,	Kencur	0	0	0,00	0	0	0,00
3,	Kunyit	17 100	69 574	4,07	24 000	98 900	4,12
4,	Laos/ Lengkuas	3 000	12 500	4,17	4 500	18 900	4,20
5,	Lidah Buaya	4 400	67 540	15,35	4 600	48 000	10,43
6,	Temulawak	1000	3 780	3,78	3 000	11 340	3,78

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 3

No	Komoditas	2019			2020		
		LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)	LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,	Jahe	48 500	192 800	3,98	78 950	314 185	3,98
2,	Kencur	0	0	0,00	312	1 123	3,60
3,	Kunyit	24 700	100 640	4,07	38 100	153 800	4,04
4,	Laos/ Lengkuas	4 000	16 800	4,20	4 507	18 929	4,20
5,	Lidah Buaya	3 000	34 024	11,34	2 058	23 932	11,63
6,	Temulawak	4 250	16 065	3,78	6 100	23 058	3,78

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 3

No	Komoditas	2021			2022		
		LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)	LP (M2)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,	Jahe	79 500	318 670	4,01	81 050	325 646	4,02
2,	Kencur	420	1 527	4,01	430	1 561	3,63
3,	Kunyit	31 800	127 440	3,84	31 900	128 119	4,02
4,	Laos/ Lengkuas	5 180	21 784	3,70	5 180	21 806	4,21
5,	Lidah Buaya	2 730	10 491	4,21	1 110	11 700	10,54
6,	Temulawak	6 337	23 447	3,64	6 250	23 126	3,70

Sumber : BPS Kota Batu

https://batukota.bps.go.id

Lampiran 4. Luas Panen Setahun (LP), Produksi, dan Produktivitas Tanaman Hias Kota Batu 2017 - 2022

Kode	Nama Tanaman	2017			2018		
		Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)	Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	260	3 046	11,72	238	2 738	11,50
02	Aglaonema	12 842	150 800	12,08	12 540	156 751	12,50
03	Anggrek*)	43 316	2 026 727	46,79	78 200	2 354 872	30,11
04	Anthurium Bunga*)	11 675	461 200	39,50	18 560	478 774	25,80
05	Anthurium Daun	6 150	38 465	6,25	6 400	41 601	6,50
06	Anyelir *)	20 810	364 240	17,50	20 355	363 708	17,87
07	Caladium	4 360	39 290	9,01	3 970	35 730	9,00
08	Cordyline	1 915	21 340	11,14	1 968	21 648	11,00
09	Diffenbachia	3 015	30 160	10,00	2 600	26 000	10,00
10	Dracaena	4 305	47 219	10,97	3 955	41 365	10,46
11	Euphorbia	480	5 200	10,83	390	4 095	10,50
12	Gerbera *)	11 930	245 035	20,54	12 605	251 013	19,91
13	Gladiol *)	9 617	155 965	16,22	7 825	141 885	18,13
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)*)	6 770	15 628	2,31	8 400	15 362	1,83
15	Ixora (Soka)	750	7950	10,60	675	6 714	9,95
16	Krisan *)	456 492	37 942 272	83,12	481 000	38 744 000	80,55
17	Mawar *)	1 150 454	96 944 900	84,27	1 208 274	101 134 739	83,70
18	Monstera	490	1960	4,00	495	1 980	4,00
19	Palem	34 010	34 010	1,00	29 900	29 900	1,00
20	Phylodendron	113 275	2 007 841	17,73	114 700	2 087 664	18,20
21	Sansevieria (Pedang-Pedangan) **)	8 398	71 747	8,54	8 382	73 762	8,80

Sumber : BPS Kota Batu
*Keterangan : *) satuan produksi dalam tangkai*
***) satuan produksi dalam rumpun*

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 4

Kode	Nama Tanaman	2019			2020		
		Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)	Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	212	2 332	11,00	184	2 024	11,00
02	Aglaonema	12 845	160 566	12,50	13 231	165 389	12,50
03	Anggrek*)	77 430	2 150 733	27,78	66 674	1 673 296	25,10
04	Anthurium Bunga*)	19 201	487 117	25,37	15 708	416 717	26,53
05	Anthurium Daun	6 500	42 252	6,50	6 645	43 194	6,50
06	Anyelir *)	18 785	341 402	18,17	14 427	209 776	14,54
07	Caladium	3 982	35 838	9,00	4 100	33 630	8,20
08	Cordyline	1 940	21 340	11,00	1 294	14 234	11,00
09	Diffenbachia	2 610	26 100	10,00	3 355	33 550	10,00
10	Dracaena	3 195	31 950	10,00	2 229	22 290	10,00
11	Euphorbia	315	3 308	10,50	299	3 141	10,51
12	Gerbera *)	13 061	254 141	19,46	11 796	173 898	14,74
13	Gladiol *)	7 800	125 100	16,04	6 250	87 690	14,03
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)*)	8 739	15 584	1,78	7 807	14 998	1,92
15	Ixora (Soka)	415	4 150	10,00	180	1 800	10,00
16	Krisan *)	428 892	39 305 208	91,64	298 742	21 980 908	73,58
17	Mawar *)	1 297 000	116 053 650	89,48	1 466 530	55 488 590	37,84
18	Monstera	620	2 480	4,00	1 842	7 368	4,00
19	Palem	21 119	21 119	1,00	11 811	11 811	1,00
20	Phylodendron	102 890	2 004 310	19,48	68 220	1 413 445	20,72
21	Sansevieria (Pedang-Pedangan) **)	7 860	69 168	8,80	5 485	48 268	8,80

Sumber : BPS Kota Batu
*Keterangan : *) satuan produksi dalam tangkai*
***) satuan produksi dalam rumpun*

https://batukota.bps.go.id

Lanjutan lampiran 4

Kode	Nama Tanaman	2021			2022		
		Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)	Luas Panen(M2)	Produksi (Pohon)	Produktivitas (Pohon/M2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Adenium (Kamboja Jepang)	0	0	0,00	0	0	0,00
02	Aglaonema	15 743	204 034	51,87	15 945	206 885	12,97
03	Anggrek*)	70 690	744 090	42,00	72 675	799 425	11,00
04	Anthurium Bunga*)	38 162	353 187	37,00	15 924	358 358	22,50
05	Anthurium Daun	0	0	0,00	0	0	0,00
06	Anyelir *)	0	0	0,00	0	0	0,00
07	Caladium	0	0	0,00	0	0	0,00
08	Cordyline	01 222	13 442	44,00	1 254	13 794	11,00
09	Diffenbachia	0	0	0,00	0	0	0,00
10	Dracaena	02 360	23 600	40,00	2 277	22 770	10,00
11	Euphorbia	0	0	0,00	0	0	0,00
12	Gerbera *)	18 875	193 015	41,00	10 820	198 955	18,39
13	Gladiol *)	0	0	0,00	0	0	0,00
14	Heliconia (Pisang-Pisangan)*)	13 856	13 856	4,00	7 037	13 268	1,89
15	Ixora (Soka)	197	1 970	40,00	177	1 770	10,00
16	Krisan *)	394 400	21 692 000	220,00	402 250	22 123 750	55,00
17	Mawar *)	3 874 040	67 489 200	70,00	1 008 600	79 758 150	79,08
18	Monstera	0	0	0,00	0	0	0,00
19	Palem	8 781	8 781	4,00	8 411	8 411	1,00
20	Phylodendron	121 175	1 335 125	44,08	70 965	1 357 334	19,13
21	Sansevieria (Pedang-Pedangan) **)	5 952	57 610	39,00	6 043	60 150	9,95

Sumber : BPS Kota Batu
*Keterangan : *) satuan produksi dalam tangkai*
***) satuan produksi dalam rumpun*

https://batukota.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BATU
Jl. Melati No. 1 Songgokerto Kota Batu
Telp.: (0341) 512575 Fax.: (0341) 512575
Homepage: https://batukota.bps.go.id, email: bps3579@bps.go.id

https://batukota.bps.go.id